
FAKTOR-FAKTOR PENGARUH PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021

Even Filipus Sugiarcu
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
even.117212022@stu.untar.ac.id

Ignatius Roni Setyawan
Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara
ign.s@fe.untar.ac.id (*corresponding author*)

Masuk: 08-06-2023, revisi: 27-06-2023, diterima untuk diterbitkan: 02-07-2023

Abstract: The purpose of this research is to identify the effect of liquidity, firm size, and firm growth on profitability in companies with the food and beverage sub-sector listed on the IDX in 2017-2021. The data in this study were taken using the time series research design method. The sample collection technique in this study was to use quantitative research methods. The results of this study indicate that liquidity affects profitability, firm size does not affect profitability, and firm growth affects profitability.

Keywords: Liquidity, Firm Size, Firm Growth, Profitability

Abstrak: Tujuan dari riset ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh antara pengaruh likuiditas, *firm size*, dan *firm growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Data dalam penelitian ini diambil menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian yang berada di Indonesia mengakibatkan timbulnya persaingan bisnis yang meningkat juga bagi perusahaan-perusahaan. Salah satu persaingan yang terjadi, yaitu pada perusahaan *food and beverage* (F&B). Persaingan yang ketat terjadi pada perusahaan F&B, dilihat dari jumlah perusahaan yang ada dari tahun ke tahun jumlah perusahaan semakin meningkat. Di Indonesia, perusahaan F&B sangat berkembang dengan pesat. Dalam persaingan yang ketat pada saat ini, perusahaan F&B masih dapat bertahan jika dibandingkan dengan sektor yang lainnya. Hal ini dikarenakan pada setiap kondisi apa pun, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan dan dicari oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan merupakan kebutuhan vital untuk masyarakat seluruh Indonesia.

Selain itu, dalam tulisan Kemenperin (2021) bahwa dalam menghadapi masa pandemi Covid-19, Kemenperin mendorong industri makanan dan minuman untuk menyiapkan diri untuk menyambut dan mempersiapkan konsumsi masyarakat yang sudah diprediksi akan meningkat, sektor ini diperkirakan dapat tumbuh positif mengingat produk makanan dan minuman sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam tulisan pada berita tempo.com, Adhi S. Lukman menyatakan bahwa perusahaan F&B dapat tetap mengalami pertumbuhan di tengah pandemi Covid-19 meski dihadapkan kepada tantangan yang berat. Pada tahun 2021 akhir, diperkirakan sektor industri pertumbuhan bisa mencapai 5% sampai dengan 7%. Di tengah tren konsumsi yang menurun selama tahun 2020 akibat epidemi, sektor industri F&B masih bisa tetap mengalami pertumbuhan sebesar 1,58%. Dilihat dari sisi investasi, untuk menanamkan

modal di sektor makanan dan minuman pun memperlihatkan laju pertumbuhan ke arah yang positif (Rosana, 2021).

Barus dan Leliani (2013) menyatakan bahwa profitabilitas akan memengaruhi keberlangsungan dari berjalannya perusahaan. Profitabilitas adalah suatu penentu dalam menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk kelangsungan hidup suatu usaha yang dijalankan. Semakin tinggi keuntungan yang didapat maka diharapkan perusahaan akan mampu bertahan untuk hidup, tumbuh, dan berkembang di dalam menghadapi banyaknya pesaing yang lainnya. Hasil dari peneliti mengenai likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini sejalan dengan peneliti yang telah dilakukan oleh Bagaskoro dan Rahmah (2021) dimana peneliti merujuk pada hasil bahwa likuiditas memiliki hasil yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini juga sejalan dengan peneliti Wage et al. (2022) yang meneliti dan memiliki hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil dari peneliti mengenai ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini sejalan dengan peneliti yang telah dilakukan oleh Nainggolan et al. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, kemudian menurut peneliti yang dilakukan oleh Rikalmi dan Wibowo (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Alarusi dan Alhaderi (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian dari Veronica dan Saputra (2021) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas

Hasil dari peneliti mengenai pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian ini sejalan dengan peneliti yang telah dilakukan oleh Bagaskoro dan Rahmah (2021) dimana peneliti merujuk pada hasil bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki hasil yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Saputra (2021) dimana pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan positif terhadap profitabilitas. Peneliti ingin melakukan penelitian yang telah dilakukan oleh Bagaskoro dan Rahmah (2021). Perbedaan peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan adalah dengan mengganti variabel *leverage* dan mengganti dengan variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dan membedakan tahun yang diteliti.

Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ialah membuktikan bahwa:

1. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
2. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
3. Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Ogden et al. (2003, p. 116) menyatakan bahwa pendanaan dari ekuitas internal akan diutamakan oleh perusahaan daripada pendanaan dari pihak luar dengan menerbitkan saham baru.

Signaling Theory

Menurut Suwardjono (2005, p. 578), *signaling theory* ialah sinyal info yang calon penanam modal butuhkan untuk mereka timbang untuk menanamkan modal atau sahamnya.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2004), profitabilitas ialah seberapa besar perusahaan mampu dalam mencetak keuntungan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006), profitabilitas ialah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Likuiditas

Fahmi (2020) menuturkan rasio likuiditas ialah seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam tepat waktu. Ini sangat penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya ini dapat menandakan atau menyebabkan akan menurunkan suatu nilai perusahaan. Kasmir (2017) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Perusahaan dengan total aktiva besar, menandakan perusahaan telah sampai tahap yang dewasa dimana pada tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama. Nursiam dan Rahayu (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengetahui besar ataupun kecilnya suatu entitas. Menurut Meilyani et al. (2019), ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan.

Pertumbuhan Perusahaan (*Firm Growth*)

Pihak internal maupun eksternal perusahaan mengharapkan pertumbuhan perusahaan yang sangat kuat, karena pertumbuhan yang baik menunjukkan adanya perkembangan dalam perusahaan. Fauzi dan Suhadak (2015) menyatakan bahwa setiap perusahaan akan berusaha untuk dapat mencapai pertumbuhan yang maksimal setiap tahunnya karena dengan perusahaan mengalami pertumbuhan menunjukkan adanya suatu perkembangan yang terjadi dalam suatu perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Abidah (2013), pertumbuhan perusahaan ialah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menaikkan atau membuat aset perusahaan mengalami peningkatan.

Kaitan antar Variabel**Hubungan antara Likuiditas dengan Profitabilitas**

Mardiyanto (2009) menyatakan bahwa dengan nilai likuiditas yang semakin meningkat maka menunjukkan posisi perusahaan baik dimata kreditur dan hal ini dapat membuat kreditur tidak segan-segan meminjamkan dananya.

Hubungan antara *Firm Size* dengan Profitabilitas

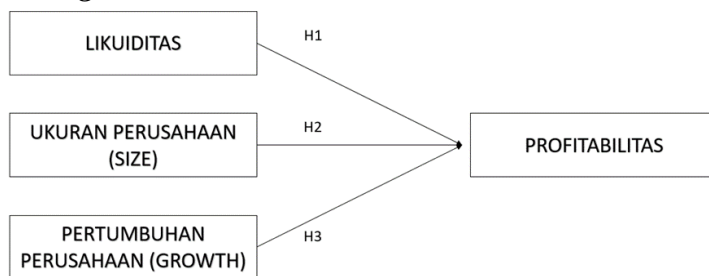
Sartono (2010) menyatakan bahwa perusahaan besar lebih mudah mendapat modari dari pihak bank dibandingkan dengan perusahaan yang kecil, dikarenakan kemudahan akses tersebut.

Hubungan antara *Firm Growth* dengan Profitabilitas

Pertumbuhan (*firm growth*) dapat memengaruhi profitabilitas melalui aset perusahaan, sehingga memengaruhi produktivitas dan efisiensi perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi profitabilitas. Semakin perusahaan cepat tumbuh, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hipotesis Penelitian

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti (2023)

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merujuk pada hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh variabel likuiditas terhadap profitabilitas.

H₂ : Terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

H₃ : Terdapat pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Data sekunder yang digunakan peneliti yang diperoleh dari *annual report* perusahaan *food and beverage* dalam periode 2017-2021 yang telah *go-public* di BEI dan telah dipublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat. Sumber data diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Teknik analisis data dengan menggunakan *software* EViews 12.0 untuk mengolah data variabel dalam penelitian ini

HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian subyek ini ialah perusahaan industri F&B yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Subyek penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah perusahaan sub sektor F&B yang terdapat di Indonesia. Sektor barang konsumsi memiliki populasi sebesar 30 perusahaan Dengan menggunakan data panel maka beberapa variabel akan diamati pada beberapa entitas, yakni perusahaan serta menggunakan beberapa periode waktu, yaitu periode 2017-2021 maka jumlah observasi akan menjadi sebesar 100 observasi (periode 5 tahun x jumlah sampel 20).

Model Regresi Data Panel

Common Effect Model

Dari tabel yang disajikan di bawah ini menunjukkan bahwa *t-test probability* memiliki nilai yang tidak signifikan dengan nilai $\alpha = 5\%$ *adjusted R²* sebesar 0,054794.

Tabel 1

Hasil Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.245163	0.071444	3.431511	0.0009
LIKUIDITAS_X1	0.001771	0.004530	0.390976	0.6967
SIZE_X2	-0.006264	0.002694	-2.325395	0.0222
GROWTH_X3	-0.001337	0.076787	-0.017413	0.9861
Root MSE	0.126910	R-squared		0.054794
Mean dependent var	0.091358	Adjusted R-squared		0.025257
S.D. dependent var	0.131194	S.E. of regression		0.129527
Akaike info criterion	-1.210676	Sum squared resid		1.610617
Schwarz criterion	-1.106469	Log likelihood		64.53380
Hannan-Quinn criter.	-1.168502	F-statistic		1.855067
Durbin-Watson stat	1.311407	Prob(F-statistic)		0.142407

Sumber: Peneliti (2023)

Fixed Effect Model

Dari tabel yang disajikan di bawah ini menunjukkan bahwa *t-test probability* memiliki nilai yang signifikan dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan memiliki besar *adjusted R²* sebesar 0,27624.

Tabel 2
Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.067310	0.389103	-0.172987	0.8631
LIKUIDITAS_X1	0.006372	0.012713	0.501179	0.6177
SIZE_X2	0.005410	0.015695	0.344699	0.7313
GROWTH_X3	0.011561	0.092925	0.124410	0.9013
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.097939	R-squared	0.437076	
Mean dependent var	0.091358	Adjusted R-squared	0.276241	
S.D. dependent var	0.131194	S.E. of regression	0.111612	
Akaike info criterion	-1.348935	Sum squared resid	0.959214	
Schwarz criterion	-0.749745	Log likelihood	90.44673	
Hannan-Quinn criter.	-1.106432	F-statistic	2.717541	
Durbin-Watson stat	2.200122	Prob(F-statistic)	0.000667	

Sumber: Peneliti (2023)

Random Effect Model

Dari tabel yang disajikan di bawah menunjukkan bahwa *t-test probability* memiliki nilai yang signifikan dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan memiliki besar *adjusted R²* sebesar 0,861698.

Tabel 3
Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073331	0.028643	2.560211	0.0191
LIKUIDITAS_X1	0.003877	0.003072	1.962023	0.0222
SIZE_X2	0.000144	0.001301	0.110819	0.9129
GROWTH_X3	0.015932	0.003958	4.025740	0.0007
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.094929	R-squared	0.892432	
Mean dependent var	0.258036	Adjusted R-squared	0.861698	
S.D. dependent var	0.241148	S.E. of regression	0.108182	
Sum squared resid	0.901153	F-statistic	29.03760	
Durbin-Watson stat	1.956430	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.435601	Mean dependent var	0.091358	
Sum squared resid	0.961727	Durbin-Watson stat	2.187169	

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 4
Ringkasan Data Panel bermodel Regresi

Model	Nilai probability f- stat	Keterangan
<i>Common Effect Model</i>	0,142407	Tidak Signifikan
<i>Fixed Effect Model</i>	0,000667	Signifikan
<i>Random Effect Model</i>	0,000000	Signifikan

Sumber: Peneliti (2023)

Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Pada Tabel 5 menunjukkan hasil dari pemilihan estimasi model regresi data panel:

Tabel 5
Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model	Probability Cross-section Chi square	Keterangan
<i>Chow Test (Common Effect Model vs Fixed Effect Model)</i>	0,0001	<i>Fixed Effect Model</i> lebih tepat dibandingkan dengan <i>Common Effect Model</i> .
<i>Hausman Test (Fixed Effect Model vs Random Effect Model)</i>	0,8362	<i>Random effect model</i> lebih tepat dibandingkan dengan <i>Fixed Effect Model</i>
<i>Lagrange Multiplier Test (Random Effect Model vs Common Effect Model)</i>	0,00005	<i>Random effect model</i> lebih tepat dibandingkan dengan <i>common effect model</i>

Sumber: Peneliti (2023)

Hasil Uji Statistik
Analisis Statistik Deskriptif

Pada tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari statistik deskriptif dimana dapat terlihat nilai minimum dan nilai maksimum dari masing-masing variabel.

Tabel 6
Statistik Deskriptif

	ROA_Y	LIKUIDITAS_X1	SIZE_X2	GROWTH_X3
Mean	0.091358	3.061599	25.38727	0.156713
Median	0.075887	2.276462	27.50013	0.126180
Maximum	0.696739	15.82231	30.62263	0.630769
Minimum	-0.154406	0.049260	14.73582	-0.199770
Std. Dev.	0.131194	2.887424	4.839279	0.170536
Observations	100	100	100	100

Sumber: Peneliti (2023)

Profitabilitas

Pada Tabel 7 menunjukkan profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,091358 dan nilai standar deviasi 0,131194. Ini berarti menunjukkan rata-rata sampel yang dimiliki perusahaan terhadap profitabilitas dengan nilai 0.091358 kali.

Tabel 7
Hasil Profitabilitas (Variabel Y)

Keterangan	Hasil	Perusahaan
Nilai Maksimum	0,696739 kali	Prashida Aneka Niaga Tbk Tahun 2018
Nilai Minimum	-0,154406 kali	Prima Cakrawala Abadi Tbk tahun 2020

Sumber: Peneliti (2023)

Likuiditas

Pada tabel di bawah ini menunjukkan nilai likuiditas memiliki nilai *average* sebesar 3,061599 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,887424. Ini berarti menunjukkan rata-rata sampel yang dimiliki perusahaan terhadap likuiditas dengan nilai 3,061599 kali.

Tabel 8
Hasil Likuiditas (Variabel X1)

Keterangan	Hasil	Perusahaan
Nilai Maksimum	15,82231 kali	Campina Ice Cream Industry Tbk Tahun 2017
Nilai Minimum	0,049260 kali	Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2017.

Sumber: Peneliti (2023)

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Pada Tabel 9, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 25,38727 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,839279. Ini berarti menunjukkan rata-rata sampel yang dimiliki perusahaan terhadap ukuran perusahaan dengan nilai 4,839279 kali.

Tabel 9
Hasil Ukuran Perusahaan (*Variabel X₂*)

Keterangan	Hasil	Perusahaan
Nilai Maksimum	30,62263 kali	Mayora Indah Tbk Tahun 2021
Nilai Minimum	14,73582 kali	Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017

Sumber: Peneliti (2023)

Pertumbuhan Perusahaan (*Firm Growth*)

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,156713 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,170536. Ini berarti menunjukkan rata-rata sampel yang dimiliki perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan dengan nilai 0,156713 kali.

Tabel 10
Hasil Pertumbuhan Perusahaan (*Variabel X₃*)

Keterangan	Hasil	Perusahaan
Nilai Maksimum	0,630769 kali	Wahana Interfood Nusantara Tbk Tahun 2018
Nilai Minimum	-0,199770 kali	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk tahun 2020

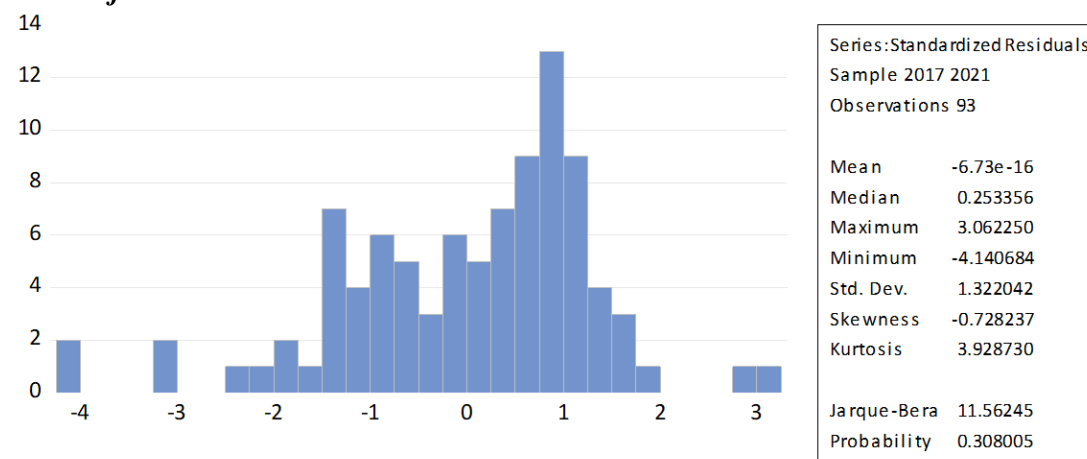
Sumber: Peneliti (2023)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ditunjukkan pada Gambar 2, bahwa nilai probabilitas 0.308005 > 0.05 Maka dalam uji normalitas dapat disimpulkan terdistribusi normal.

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Peneliti (2023)

Uji Multikolinearitas

Pada Tabel 11, hasil menunjukkan tidak ada nilai yang lebih besar dari 0,8, disimpulkan multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 11

Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA Y	LIKUIDITAS X ₁	SIZE X ₂	GROWTH X ₃
ROA Y	1.000000	0.037073	-0.230779	-0.016859
LIKUIDITAS X ₁	0.037073	1.000000	0.008966	-0.095893
SIZE X ₂	-0.230779	0.008966	1.000000	0.049268
GROWTH X ₃	-0.016859	-0.095893	0.049268	1.000000

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Heteroskedastisitas

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa pada hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan hasil probabilitasnya di atas 0,05, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 12.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	13.19884	20	0.8687

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Autokorelasi

Pada Tabel 13 menunjukkan bahwa pada hasil uji autokorelasi, dapat disimpulkan hasil tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 13

Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.094929	R-squared	0.892432
Mean dependent var	0.258036	Adjusted R-squared	0.861698
S.D. dependent var	0.241148	S.E. of regression	0.108182
Sum squared resid	0.901153	F-statistic	29.03760
Durbin-Watson stat	1.956430	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12

Nilai DW < dL = ada autokorelasi positif
 dL < nilai DW < dU = tidak dapat disimpulkan
 dU < nilai DW < 4-dU = tidak ada autokorelasi
 4-dU < nilai DW < 4-dL = tidak dapat disimpulkan
 nilai DW > 4-dL = ada autokorelasi negatif

Diketahui:

Nilai dU = 1.7364
 Nilai DW = 1.956430
 Nilai 4-dU = 4 - 1.7364 = 2.2636

dU < nilai DW < 4-dU = tidak ada autokorelasi
 1.7364 < 1.956430 < 2.2636

Sumber: Peneliti (2023)

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 14

Regresi Data Panel dan Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.073331	0.028643	2.560211	0.0191
LIKUIDITAS X ₁	0.003877	0.003072	1.962023	0.0222
SIZE X ₂	0.000144	0.001301	0.110819	0.9129
GROWTH X ₃	0.015932	0.003958	4.025740	0.0007

Sumber: Peneliti (2023)

Diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,073331 + 0,003877 \text{ Likuiditas} + 0,000144 \text{ Size} + 0,015932 \text{ Growth}$$

Dapat dijelaskan dari persamaan di atas sebagai berikut:

1. Konstanta α sebesar 0,073331 dinyatakan jika variabel X konstan, maka variabel Y adalah 0,073331.
2. Koefisien regresi X_1 (Likuiditas) sebesar 0,003877 menyatakan bahwa dengan tambahnya variabel X_1 (Likuiditas) sebesar 1% menaikkan variabel Y (Profitabilitas) 0,003877.
3. Koefisien regresi X_2 (*Firm Size*) sebesar 0,000144 menyatakan bahwa dengan tambahnya variabel X_2 (*Firm Size*) sebesar 1% menaikkan variabel Y (Profitabilitas) 0.000144.
4. Koefisien regresi X_3 (*Firm Growth*) sebesar 0,015932 menyatakan bahwa dengan tambahnya variabel X_3 (*Firm Growth*) sebesar 1% menurunkan variabel Y (Profitabilitas) sebesar 0,015932.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Parsial (Uji-t)

Tes ini digunakan menunjukkan seberapa pengaruhnya variabel independen secara individual untuk menjelaskan variasi dalam variabel bergantung. Berdasarkan uji t diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji t

Hipotesis	Variabel	Hasil	Kesimpulan
H1	Likuiditas terhadap profitabilitas	$0,0222 < 0,05$	Hipotesis (H_1) yang diajukan peneliti diterima
H2	Ukuran perusahaan (<i>Firm Size</i>) terhadap profitabilitas	$0,9129 > 0,05$	Hipotesis (H_2) yang diajukan peneliti ditolak.
H3	Pertumbuhan perusahaan (<i>Firm Growth</i>) terhadap profitabilitas	$0.0007 < 0,05$	Hipotesis (H_3) yang diajukan peneliti diterima.

Sumber: Peneliti (2023)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.094929	R-squared	0.892432
Mean dependent var	0.258036	Adjusted R-squared	0.861698
S.D. dependent var	0.241148	S.E. of regression	0.108182
Sum squared resid	0.901153	F-statistic	29.03760
Durbin-Watson stat	1.956430	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Peneliti (2023)

Dalam penelitian ini digunakan *R-squared*. Nilai *R-squared* sebesar 0.861698 atau 86,16%, demikian melalui 20 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan periode 4 tahun dapat diperoleh kesimpulan, yaitu sebesar 86,16% variasi variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Sisanya sebesar 13,84% variasi variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan semakin besar nilai

current ratio maka terindikasi profitabilitas dari suatu perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi profitabilitas dari suatu perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin cepat pertumbuhan yang dialami oleh perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, M. (2013). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2009-2011* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/17833/>
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Bagaskoro, A., & Rahmah, M. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 102–126. <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.542>
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.207>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Fauzi, M. N., & Suhadak. (2015). Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas (Studi pada sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 24(1), 1–10. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/956>
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021, January 19). Pandemi ubah pola konsumsi, industri makanan perlu berinovasi. *Kemenperin.go.id*. <https://kemenperin.go.id/artikel/22227/Pandemi-Ubah-Pola-Konsumsi,-Industri-Makanan-Perlu-Berinovasi3>
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti sari manajemen keuangan: Teori, soal dan jawaban*. Grasindo.
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 15–24. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23150>
- Munawir, S. (2004). *Analisa laporan keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio ROA pada sektor food & beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Nursiam, & Rahayu, V. S. (2019). The effect of company size, sales growth, current ratio (CR), net profit margin (NPM) and return on equity (ROE) on stock prices. *Manajemen Bisnis*, 9(1), 13–21. <https://doi.org/10.22219/jmb.v9i1.9433>
- Ogden, J. P., Jen, F. C., & O'Connor, P. F. (2003). *Advanced corporate finance: Policies and strategies*. Prentice-Hall.

- Rikalmi, R. T., & Wibowo, S. S. A. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan* [Artikel Jurnal, Politeknik Negeri Batam]. <https://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/12-Ridho+Seto.pdf>
- Rosana, F. C. (2021, July 13). Di tengah pandemi, pengusaha yakin sektor makanan dan minuman tumbuh 7 persen. *Tempo.co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1482966/di-tengah-pandemi-pengusaha-yakin-sektor-makanan-dan-minuman-tumbuh-7-persen>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Suwardjono. (2005). *Teori akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan* (3rd ed.). BPFE.
- Veronica, & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(2), 215–222. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i2.8072>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>